UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TUBUH YANG DIPERTARUHKAN : STUDI FENOMENOLOGIS PENGALAMAN KETUBUHAN REMAJA DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI SLEMAN YOGYAKARTA
Widya Ajeng Saputri, Yulida Pangastuti. S.Sos., M.Soc.Sci., Ph.d.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pengalaman remaja KTD sering kali direduksi menjadi pembahasan sempit konsekuensi atas perilaku seksual yang dilakukan remaja. Penelitian ini berperan dalam menempatkan pengalaman remaja KTD sebagai fokus utama dalam analisis lanskap yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam pengalaman KTD dengan menganalisis bagaimana aspek personal biografi remaja beririsan dengan struktur dan sejarah sosial. Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah : (1) Bagaimana alasan dan pengalaman remaja dengan KTD memutuskan melanjutkan kehamilan? (2) Bagaimana remaja hamil yang memutuskan melanjutkan kehamilan tidak diinginkan menghadapi dan merespons lingkungan sosialnya?.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang dalam operasionalisasinya menggunakan kerangka analisis data spiral dari John W. Creswell. Dalam rangka mengeksplorasi pengalaman remaja KTD, penelitian ini menggunakan kerangka teori Imajinasi Sosiologis C Wright Mills lensa *Feminist Sociological Imagination dari* Martha Thampson dan Michael Armato, dan Fenomenologi Persepsi Maurice Merleau Ponty.

Hasil penelitian menunjukan bahwa keputusan remaja dalam melanjutkan kehamilan hingga tindakan remaja dalam merespon lingkungan sosialnya bukanlah tindakan yang netral dan otonom, merupakan hasil dari pembentukan biografi yang beririsan dengan kontrol tatanan struktur dan sejarah sosial. Milieu dan institusi sosial berperan sebagai perpanjangan tangan dalam mempertahankan tatanan struktur makro melalui pembentukan biografi remaja dengan internalisasi nilai moralitas dan agama.

Penelitian ini diharapkan dapat menginisiasi hadirnya riset lanjutan yang memiliki *standing point* dalam mengadvokasi suara remaja KTD. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi jembatan dalam menciptakan ruang sosial dan landasan dalam perumusan kebijakan yang inklusif bagi perempuan secara umum dan remaja KTD secara khusus.

Kata Kunci : Kehamilan tidak diinginkan, Kehamilan remaja

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TUBUH YANG DIPERTARUHKAN : STUDI FENOMENOLOGIS PENGALAMAN KETUBUHAN REMAJA DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI SLEMAN YOGYAKARTA
Widya Ajeng Saputri, Yulida Pangastuti. S.Sos., M.Soc.Sci., Ph.d.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The experiences of adolescents with unwanted pregnancies are often reduced to narrow discussions or merely consequences of sexual behavior. This study acts to place adolescent experiences with unwanted pregnancies as the main focus in a broader landscape analysis. This study aims to examine the experiences of unwanted pregnancies in depth by analyzing how the personal aspects of adolescent biographies intersect with social structures and histories. This study answers two research questions: (1) What are the reasons and experiences of adolescents with unwanted pregnancies who decide to continue their pregnancies? (2) How do pregnant adolescents who decide to continue their unwanted pregnancies face and respond to their social environment?.

This research method employs phenomenological qualitative approach, operationalized using the John W. Creswell spiral data analysis framework. To explore the experiences of adolescents experiencing unwanted pregnancy, this study employs C. Wright Mills Sociological Imagination theoretical framework, Feminist Sociological Imagination lens of Martha Thampson and Michael Armato, and Phenomenology de la Perception Maurice Merleau Ponty.

The results indicate that adolescents decisions to continue a pregnancy, as well as their responses to their social environment, are not neutral and autonomous, but rather the result of biographical formation intersecting with the control of social structures and history. The milieu and social institutions act as extensions of the macrostructural order, maintaining this structure through the formation of adolescent biographies and the internalization of moral and religious values.

This study is expected to initiate further research that advocates for the voices of adolescents experiencing unwanted pregnancy. Furthermore, it is hoped that this research can serve as a bridge to creating social space and a foundation for formulating inclusive policies for women in general and adolescents experiencing unwanted pregnancy specifically.

Keywords: Unintended pregnancy, Adolescent pregnancy